



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM SURAT KABAR ONLINE SUARA MERDEKA EDISI 11 OKTOBER 2024

Prissilia Prahesta Waningyun¹, Ngazizatun Ma'rifah²

^{1,2}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

*Correspondence: E-mail: prissilia.prahesta06@gmail.com¹ ngazizatun203@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to identify errors in the use of language related to spelling, morphology, syntax, and semantics in the Suara Merdeka newspaper and provide solutions to correct the errors found. The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection in this study was carried out by taking Suara Merdeka news published on October 11, 2024. The data source in this study was the Suara Merdeka online newspaper in the economic column in the MSME sector. The selected news was stored in text format in a word file so that analysis was easier to do. Errors were checked based on spelling categories according to EYD V rules. The findings of the error results were recorded regularly in a table, including the types of errors and their corrections. Data collection techniques include reading and recording the use of language in newspapers. The method applied in this study is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques that include reading activities and recording the use of language in newspapers. The results of the October 11, 2024 edition of the study show that there are various types of language errors in newspapers. In the article entitled "National Tourism Has the Potential to Grow Regional MSMEs", there were 5 spelling errors, 1 italic error, 2 syntax errors, 2 semantic errors, and 2 errors each in morphology and affixed words. These errors are generally caused by a lack of attention to the correct language rules according to EYD V.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 1 Nov 2024

Accepted: 1 Jan 2025

Published: 27 Jan 2025

Pages: 232-241

Keyword:

Language; errors language; online newspapers

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat krusial dalam eksistensi manusia, karena bahasa adalah sarana komunikasi yang paling esensial. Bahasa dan manusia tidak dapat dipisahkan karena keduanya merupakan alat komunikasi penting. Sebagai sarana komunikasi, bahasa terdiri dari kata, kumpulan kata, klausa, dan kalimat yang disampaikan melalui ucapan atau tertulis. Bahasa memberi kesempatan kepada manusia untuk mengutarakan gagasan dan pemikiran mereka dengan lebih mudah. Dhevi (2017:230) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan, yang membantu manusia dalam mengekspresikan pemikiran, keinginan, dan perasaan mereka. Oleh karena itu, bahasa digunakan sebagai tempat ekspresi diri atau sudut pandang tentang sesuatu yang telah diucapkan atau ditulis.

Salah satu karya yang memanfaatkan tulisan sebagai sarana komunikasi adalah surat kabar. Surat kabar dikenal dengan karakteristik tertentu, antara lain penggunaan bahasa yang jelas serta sistem penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V. Surat kabar saat ini tidak hanya tersedia dalam bentuk cetakan kertas, tetapi dapat ditemukan sebagai situs web yang dapat diakses secara online, yang mempermudah para pembaca, sehingga disebut sebagai surat kabar online. Sejalan dengan pandangan ini, Cinderamata (2018:159-168) menyatakan bahwa surat kabar, baik yang online maupun cetak memiliki peranan yang penting dalam memberikan wawasan kepada pembaca mengenai cara penulisan yang baik dan benar. Berita digital sebagai sumber informasi yang mudah diakses belum sepenuhnya mengikuti aturan penulisan sesuai pedoman Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V. Sering kali kita menemukan surat kabar online yang mengandung kesalahan dalam penggunaan bahasa, terutama dalam cara penulisannya. Kesalahan dalam berbahasa merupakan fenomena yang sangat terkait dengan cara kita menggunakan bahasa, baik secara lisan atau tulisan (Supriani, Reni, & Rahmadani, 2018:138). Kesalahan dalam berbahasa merujuk pada pemakaian bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang tidak mengikuti aturan atau pedoman Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V yang berlaku di Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2022.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan kajian dalam ilmu bahasa yang bertujuan untuk mengenali dan memahami jenis kesalahan yang muncul dalam pembentukan kalimat. Supriani dan Ida (2016:70) menyatakan bahwa kekeliruan dalam penggunaan bahasa terjadi ketika seseorang menggunakan bagian-bagian bahasa seperti kata, ungkapan, struktur, dan paragraf yang tidak mengikuti kaidah bahasa yang telah ditentukan. Analisis kesalahan berbahasa pada surat kabar adalah proses untuk menilai kesalahan dalam penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dalam penyampaian berita melalui surat kabar. Inderasari (2017:8) menyatakan ketidaktepatan dalam penggunaan bahasa dibedakan menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah kategori linguistik. Menurut Inderasari (2017:8) dalam konteks linguistik, kesalahan dalam berbahasa dikelompokkan ke dalam beberapa jenis kesalahan, yaitu kesalahan di bidang bunyi, pembentukan kata, susunan kalimat, makna, dan penggunaan wacana. Sejalan pendapat yang diungkapkan oleh Inderasari, Supriani dan Ida (2017:71) menambahkan pada level linguistik melibatkan beberapa elemen, yaitu pertama kesalahan dalam fonologi, kedua kesalahan dalam morfologi, kesalahan dalam sintaksis, keempat kesalahan dalam pemilihan kata atau leksikal. Kesalahan dalam linguistik dapat dibagi menjadi berbagai jenis, yaitu kesalahan yang terkait dengan suara, bentuk kata, struktur kalimat, makna, dan penggunaan kata.

Kesalahan dalam penggunaan ejaan adalah kaidah yang mengatur cara menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan atau tertulis dengan standar yang telah ditentukan. Kesalahan dalam ejaan adalah kesalahan pada waktu menuliskan kata dan menggunakan

tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, yaitu Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V. Setyawati (2010:19) mengungkapkan bahwa kesalahan di area ejaan tidak hanya terbatas pada cara membaca sebuah kata, tetapi mencakup lebih banyak hal, seperti cara menyusun huruf menjadi elemen yang lebih kompleks, seperti frasa, klausa, atau kalimat. Agar memastikan bahwa komunikasi dalam bahasa Indonesia berlangsung dengan baik dan benar, kita memerlukan pedoman sebagai acuan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kesalahan ejaan yang paling umum ditemukan dalam penulisan di surat kabar meliputi penggunaan tanda baca seperti titik, titik dua, koma, tanda hubung, garis bawah, serta penulisan huruf kapital, huruf miring, dan simbol angka yang tidak tepat.

Kesalahan berbahasa pada aspek bunyi adalah ketika seseorang mengucapkan suara dalam bahasa yang tidak tepat, seperti cara berbicara yang tidak mengikuti norma atau kebiasaan pengucapan dalam bahasa yang berujung pada perbedaan dalam pemahaman arti, baik dalam interaksi lisan maupun tulisan (Ghufron, 2013:96). Wijana (2011:140) menyatakan bahwa fonologi terbagi menjadi dua bidang, yaitu fonetik dan fonemik. Fonetik berkaitan dengan studi tentang karakteristik fisik dari bunyi bahasa. Sementara fonemik berfokus pada analisis bunyi bahasa dari segi kemampuannya dalam membedakan arti. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kesalahan dalam fonologi terjadi ketika bunyi bahasa digunakan secara keliru.

Morfologi adalah ilmu yang berkaitan dengan bentuk. Bidang linguistik dalam morfologi merujuk pada bagian dari studi tentang bagaimana kata terbentuk, bagaimana bentuknya berubah, dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi makna. Morfologi adalah bidang ilmu bahasa yang mengeksplorasi cara-cara pembentukan kata. Kata merupakan unit terkecil yang dapat berdiri sendiri dan tidak bisa dipecah menjadi unit terkecil (Wijana, 2011:55). Proses pembentukan kata memiliki berbagai jenis, antara lain penambahan imbuhan, pengulangan kata, dan penggabungan beberapa kata menjadi satu. Menurut Wijana (2011:63) afiksasi adalah langkah untuk menambahkan afiks pada dasar kalimat. Tahap ini mencakup istilah-istilah seperti prefiks (imbuhan yang berada di awal kalimat), sufiks (imbuhan yang terletak di akhir kata), dan infiks (imbuhan yang diletakkan di tengah kata. Kata-kata yang mendapatkan afiksasi biasanya memiliki arti gramatikal dan mengalami perubahan dalam kategori kata. Prosedur morfologi adalah cara menggabungkan kata-kata dari elemen dasar yang ada. Di dalam bahasa Indonesia, terdapat tiga kategori proses morfologi, yaitu penambahan afiks, pengulangan kata, dan penggabungan kata.

Sintaksis adalah ilmu bahasa dalam linguistik yang mengkaji cara pengaturan atau penyatuan elemen-elemen bahasa berupa kata untuk membentuk unit yang rumit pada frasa, klausa, serta kalimat (Wijana, 2011:14). Sejalan dengan pendapat Wijana, Tarigan (dalam Slamet, 2014:11) menerangkan bahwa sintaksis adalah salah satu aspek dalam tata bahasa yang membahas tentang susunan kalimat, klausa, dan frasa. Kesalahan sintaksis merujuk pada kesalahan yang terjadi dalam pembentukan frasa, klausa, dan struktur wacana. Manaf (2009:3) menjelaskan bahwa sintaksis adalah bagian dari linguistik yang mengkaji susunan dalam kalimat. Susunan dalam kalimat yang diperhatikan mencakup frasa, klausa, dan kalimat itu sendiri. Pemahaman tentang kesalahan tata bahasa yang berhubungan dengan fungsi-fungsi sintaksis dalam suatu bahasa, meliputi predikat, objek, pelengkap, penghilangan kata penghubung, dan pemakaian istilah dari bahasa lain.

Kesalahan semantik merupakan kesalahan yang terjadi akibat pilihan kata dan kalimat yang tidak sesuai. Kesalahan bahasa pada aspek semantik meliputi penggunaan kata yang serupa dan pemilihan istilah yang tidak tepat. Suhardi (2013:28) menyatakan bahwa semantik mencakup berbagai jenis makna yang akan dianalisis, termasuk di dalamnya makna leksikal

dan makna gramatikal. Menurut pandangan Chomsky (dalam Chaer, 2012:285) semantik tidak hanya tertuju pada arti kata secara terpisah, tetapi juga meliputi penyelidikan tentang makna yang timbul dalam konteks kalimat. Semantik meneliti bagaimana arti kata bisa berubah atau berkembang berdasarkan hubungan dan susunan kalimat dimana kata itu digunakan. Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa yang berkaitan dengan semantik adalah kesalahan yang terjadi karena pemakaian istilah yang menunjukkan adanya perbedaan atau penyimpangan arti dalam sebuah kalimat yang terjadi saat arti dari sebuah kata atau frasa tidak sejalan dengan konteks kalimat kata atau frasa yang digunakan tidak sesuai dengan konteks kalimat.

Di zaman yang serba digital ini, untuk mendapatkan informasi terbaru, kita tidak perlu mencari surat kabar cetak, tetapi bisa langsung mengakses situs berita melalui ponsel kita. Beberapa situs yang populer dikalangan masyarakat antara lain *kompas.com*, *detik.com*, *tempo.com*, dan *suara merdeka.com*. Namun fokus dalam penelitian ini terdapat pada surat kabar *suara merdeka.com*. Pada penulisan berita baik secara cetak maupun online masih banyak mengandung kesalahan baik dari segi penulisan, ejaan, sintaksis, morfologi, maupun semantik. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mukhibun yang menunjukkan temuan serupa yaitu kesalahan penggunaan bahasa yang sering terjadi dalam penelitian ini terletak pada aspek morfologi. Dalam studi yang dilaksanakan oleh Alber et.al. (2018), teridentifikasi adanya kekeliruan berbahasa berupa penggunaan afiks yang tidak sesuai dengan aturan bahasa serta penghilangan elemen prefiks, sufiks, dan konfiks. Sari et.al. (2019) juga telah melaksanakan sebuah studi mengenai kesalahan ejaan. Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai tipe kesalahan berbahasa dalam Majalah Toga Edisi III, yang mencakup kesalahan dalam pemakaian huruf dan tanda baca, kesalahan afiksasi serta pengulangan kata (reduplikasi).

Perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan bahasa terkait ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik. Masalah yang muncul dalam penelitian ini terdiri dari: (a) menemukan berbagai kesalahan terkait penulisan ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik yang terdapat dalam surat kabar berita online *suara merdeka.com*. (b) menemukan perbaikan terhadap kesalahan berbahasa dalam hal penulisan ejaan, sintaksis dan semantik pada surat kabar *suara merdeka.com*. Penelitian ini mengkaji kesalahan dalam berbahasa yang terlihat pada surat kabar online khususnya pada berita *suara merdeka.com*. Kesalahan yang terdapat pada surat kabar online meliputi cara penulisan, ejaan, pengucapan, pembentukan kata, tata kalimat, dan arti. Kesalahan dalam berita harus dihindari agar pembaca bisa mudah menangkap maksud yang disampaikan dalam kalimat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan analisis konten sebagai jenis penelitiannya, karena peneliti memeriksa isi teks berita di surat kabar Suara Merdeka untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa. Bogdan dan Taylor (2015:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menyajikan informasi deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dari individu atau tindakan yang dapat dilihat. Data diambil dari artikel berita edisi 11 Oktober 2024. Pemilihan waktu bertujuan agar data yang dianalisis relevan dan terkini. Penelitian dilakukan secara online dengan mengakses berita dari situs resmi Suara Merdeka di www.suaramerdeka.com. Fleksibilitas tempat penelitian memungkinkan peneliti melakukan analisis di lokasi yang memiliki akses internet yang baik, sehingga penelitian berjalan tanpa terkendala teknis.

Penelitian ini merupakan studi dokumen yang berfokus pada surat kabar online rubrik ekonomi, khususnya berita tentang UMKM. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk teks berita tanpa angka di dalamnya. Fokus utama penelitian adalah berita yang diterbitkan oleh Suara Merdeka edisi 11 Oktober 2024, yang akan dianalisis dari sudut pandang kesalahan ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dalam penggunaan bahasa dalam berita tersebut. Sumber tambahan dalam penelitian mencakup referensi yang bersumber dari e-book, artikel ilmiah, jurnal, dan buku mengenai kesalahan berbahasa.

Penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata yang terdapat dalam artikel berita yang mengandung kesalahan dalam bentuk ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sumber data berasal dari situs berita online Suara Merdeka edisi 11 Oktober 2024. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil berita Suara Merdeka yang terbit pada tanggal 11 Oktober 2024. Sumber Data dalam penelitian ini adalah surat kabar online Suara Merdeka pada rubrik ekonomi dalam bidang UMKM. Berita yang dipilih disimpan dalam format teks pada file berupa word agar analisis lebih mudah dilakukan. Kesalahan diperiksa berdasarkan kategori ejaan sesuai kaidah EYD V. Temuan hasil kesalahan dicatat secara teratur dalam tabel, termasuk jenis kesalahan serta perbaikannya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik membaca dan mencatat. Hal tersebut dikarenakan objek yang diteliti adalah kalimat yang terdapat pada surat kabar Suara Merdeka edisi 11 Oktober 2024. Setelah semua data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan analisis kesalahan dalam penggunaan ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat pada surat kabar.

Keakuratan dan validasi data menjadi utama dalam penelitian ini, sehingga setiap tahap penelitian dilakukan dengan cara yang teratur dan sistematis untuk menghasilkan temuan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Validitas dalam penelitian ini berfokus pada keabsahan serta kepentingan data yang digunakan untuk menganalisis kesalahan berbahasa. Sumber utama data dalam penelitian ini berasal dari publikasi online Suara Merdeka edisi 11 Oktober 2024, yang dipilih karena kaitannya dengan tujuan penelitian. Agar menjamin validitasnya, hanya artikel yang diterbitkan dalam waktu tertentu yaitu pada tanggal 11 Oktober 2024 yang dijadikan sampel. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memilih artikel berita pada kategori Ekonomi dalam bidang UMKM untuk menyusun gambaran yang representatif tentang kesalahan bahasa dalam surat kabar. Setiap teks yang digunakan akan dipastikan keasliannya melalui versi digital dari sumber resmi, sehingga menghindari potensi manipulasi atau perubahan isi. Data dalam penelitian ini telah terjamin memenuhi standar validitas eksternal dan internal yang akan memperkuat temuan penelitian secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, ketika melakukan analisis kesalahan ejaan dalam artikel berita, terdapat kesalahan pada pemakaian tanda baca seperti titik, koma, hubung, dan yang lainnya. Kesalahan dalam morfologi bisa diketahui melalui penggunaan kata yang salah dalam berita. Kesalahan bidang semantik dapat dilihat dari penggunaan makna kata yang tidak cocok dengan konteks. Kesalahan dalam bidang sintaksis bisa diketahui dari ketidakcocokan dalam merangkai klausa, penggunaan kalimat yang tidak logis, serta penerapan kalimat yang efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali berbagai macam kesalahan dalam penerapan aturan bahasa Indonesia pada aspek ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Berikut data yang diperoleh beserta analisis yang telah dilakukan.

A. Penemuan Kesalahan Berbahasa

a. Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan

Tabel 1. Kesalahan ejaan

No	Kalimat Asli (dikutip dari koran)	Jenis Kesalahan
1	Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi.	Pada penulisan simbol "&"
2	Yakni pertanian hortikultura, minimarket yang menjual produk-produk lokal	Pada penulisan kata "hortikultura"
3	Kampung Candi kuning berlokasi di antara 3 obyek wisata populer yaitu Pura Ulun Danu Beratan, Danau Beratan dan Kebun Raya Eka Karya Bali.	Pada penulisan kata "obyek"
4	Program ini telah memberikan manfaat kepada 3.717 jiwa dengan penyaluran dana zakat sebesar Rp 17,4 miliar, dimana Rp 1,5 miliar di antaranya dialokasikan khusus untuk Sentra UMKM Bedugul.	Terdapat kesalahan pada penggunaan kata "dimana"
5	Seperti halnya yang kami wujudkan pada Sentra UMKM BSI di Kampung Candikuning, <u>Bedugul, Bali</u> ,"jelasnya.	Penggunaan tanda baca koma yang tidak tepat

b. Kesalahan penggunaan huruf miring

Tabel 2. Kesalahan penggunaan huruf miring

No	Kalimat Asli (dikutip dari koran)	Jenis Kesalahan
1	Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi.	Pada penulisan "Compliance & Human Capital"

c. Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

Tabel 3. Kesalahan Sintaksis

No	Kalimat Asli (dikutip dari koran)	Jenis Kesalahan
1	Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi.	Terdapat kesalahan pada pernyataan yang tidak jelas terkait subjek dan predikat akibat
2	Ia mengungkapkan Bali sebagai destinasi pariwisata internasional, memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.	Terdapat kesalahan dalam penulisan klausa karena tidak terhubung dengan kata penghubung yang jelas

d. Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

Tabel 4. Kesalahan Morfologi

No	Kalimat Asli (dikutip dari koran)	Jenis Kesalahan
1	Sentra UMKM BSI di Bedugul, Kampung Candi kuning menjadi salah contoh sentra UKM BSI yang memiliki prioritas sektor pariwisata dan menjadi pertama kali diresmikan oleh BSI.	Pada penulisan kata “memiliki”
2	Kampung Candi kuning berlokasi di antara 3 obyek wisata populer yaitu Pura Ulun Danu Beratan, Danau Beratan dan Kebun Raya Eka Karya Bali	Pada penulisan kata “populer”

e. Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik

Tabel 5. Kesalahan Semantik

No	Kalimat Asli (dikutip dari koran)	Jenis Kesalahan
1	Yakni pertanian hortikultura, minimarket yang menjual produk-produk lokal, serta gedung serbaguna untuk kegiatan ekonomi dan sosial seperti pertemuan dan acara pernikahan.	Pada penulisan kata “yakni”
2	Seperti halnya yang kami wujudkan pada Sentra UMKM BSI di Kampung Candikuning, <u>Bedugul</u> , <u>Bali</u> ,”jelasnya.	Pada penulisan “halnya”

f. Kesalahan Berbahasa pada Kata Berimbuhan

Tabel 6. Kesalahan Kata Berimbuhan

No	Kalimat Asli (dikutip dari koran)	Jenis Kesalahan
1	Sentra UMKM BSI di Bedugul, Kampung Candikuning menjadi salah contoh sentra UMKM BSI	Pada penulisan “salah contoh”
2	Dengan pendanaan berasal dari zakat, fokus untuk membantu UMKM	Terdapat kesalahan pada penulisan “fokus untuk membantu”

B. Analisis Kesalahan Berbahasa

a. Pembeneran Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan

1. Terbitan pada tanggal Tanggal 18 Oktober 2024 pada berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah”

Data.1

Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi.

Terdapat kesalahan pada pemakaian simbol “&” dalam ungkapan “Compliance & Human Capital” tidak sesuai dengan pdeoman EYD V. Simbol tersebut digunakan dalam situasi tidak resmi. Perbaiki kalimat di atas: “Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance dan Human Capital BSI Tribuana Tunggadewi.”

Data.2

Yakni pertanian hortikultura, minimarket yang menjual produk-produk lokal, serta gedung serbaguna untuk kegiatan ekonomi dan sosial seperti pertemuan dan acara pernikahan.

Pada penulisan kata “hortikultura” seharusnya ditulis “hortikultura” (dengan huruf “r”) sesuai dengan penulisan yang tepat.

Data.3

Kampung Candi kuning berlokasi di antara 3 obyek wisata populer yaitu Pura Ulun Danu Beratan, Danau Beratan dan Kebun Raya Eka Karya Bali.

Penulisan kata “obyek” seharusnya ditulis “objek” sesuai aturan ejaan bahasa Indonesia. Tanda baca koma setelah “Danau Beratan” hilang, seharusnya diperlukan sebelum konjungsi “dan” sesuai kaidah penulisan bahasa Indonesia. Kata di mana seharusnya ditulis sebagai satu kata dimana karena digunakan sebagai kata penghubung dalam kalimat.

Data.4

Program ini telah memberikan manfaat kepada 3.717 jiwa dengan penyaluran dana zakat sebesar Rp 17,4 miliar, dimana Rp 1,5 miliar di antaranya dialokasikan khusus untuk Sentra UMKM Bedugul.

Terdapat kesalahan pada penggunaan kata “dimana” yang seharusnya “di mana” karena digunakan sebagai kata penghubung dalam sebuah kalimat. Perbaiki kalimat di atas: “Program ini telah memberikan manfaat kepada 3.717 jiwa dengan penyaluran dana zakat sebesar Rp 17,4 miliar, dimana Rp 1,5 miliar di antaranya dialokasikan khusus untuk Sentra UMKM Bedugul.”

Data.5

Seperti halnya yang kami wujudkan pada Sentra UMKM BSI di Kampung Candikuning, Bedugul, Bali,” jelasnya.

Penggunaan tanda baca koma sebelum tanda kutip seharusnya dihilangkan. Sebaiknya ditulis langsung menjadi “Bali,”. Kalimat akan mudah dipahami jika ditata dengan tanda baca dan penghubung yang sesuai.

b. Pembeneran Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Miring

1. Terbitan pada tanggal 18 Oktober 2024 pada berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah”

Data.1

Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tungadewi.

Kesalahan penulisan pada kata “Compliance & Human Capital” tidak menggunakan huruf miring sebab termasuk istilah asing. Perbaiki kalimat di atas: “Hal tersebut diungkapkan Direktur *Compliance & Human Capital* BSI Tribuana Tungadewi.”

c. Pembeneran Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

1. Terbitan pada tanggal 18 Oktober 2024 pada berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah”

Data.1

Hal tersebut diungkapkan Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tungadewi.

Terdapat kesalahan pada pernyataan yang tidak jelas terkait subjek dan predikat akibat tidak adanya kata “oleh” setelah kata “diungkapkan” agar hubungan antara pelaku menjadi lebih jelas. Perbaiki kalimat di atas: “Pernyataan itu diungkapkan oleh Direktur...”.

Data.2

la mengungkapkan Bali sebagai destinasi pariwisata internasional, memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Terdapat kesalahan dalam penulisan klausa karena tidak terhubung dengan kata penghubung yang jelas, yang menyebabkan kesalahan dalam struktur kalimat. Seharusnya ditambahkan kata penghubung “bahwa.” Perbaiki kalimat di atas: “la mengungkapkan bahwa Bali, sebagai destinasi pariwisata internasional, memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.”

d. Pembeneran Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi

1. Terbitan pada tanggal 18 Oktober 2024 pada berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah”

Data.1

Sentra UMKM BSI di Bedugul, Kampung Candi kuning menjadi salah contoh sentra UKM BSI yang memiliki prioritas sektor pariwisata dan menjadi pertama kali diresmikan oleh BSI.

Terdapat kesalahan pada kata “memiliki”. Kata tersebut salah dalam morfologi karena kehilangan satu huruf “i” yang penting untuk membentuk kata dasar “milki”. Perbaiki kalimat di atas: Menggunakan kata “Memiliki” sesuai morfologi.

Data.2

Kampung Candi kuning berlokasi di antara 3 obyek wisata populer yaitu Pura Ulun Danu Beratan, Danau Beratan dan Kebun Raya Eka Karya Bali

Terdapat kesalahan pada penulisan “populer” karena bentuk tidak baku dari bahasa Inggris. Bentuk morfologinya adalah “populer.” \

e. Pembeneran Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik

1. Terbitan pada tanggal 18 Oktober 2024 pada berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah”

Data.1

Yakni pertanian hortikultura, minimarket yang menjual produk-produk lokal, serta gedung serbaguna untuk kegiatan ekonomi dan sosial seperti pertemuan dan acara pernikahan.

Dari sudut pandang semantik, pernyataan tersebut dapat dipahami dengan jelas. Namun, kata “yakni” biasanya disertai dengan keterangan atau detail tambahan. Penggunaan yakni dalam konteks tersebut tidak sesuai karena tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara langsung, sehingga sebaiknya diganti dengan istilah “meliputi.”

Data.2

Seperti halnya yang kami wujudkan pada Sentra UMKM BSI di Kampung Candikuning, Bedugul, Bali,” jelasnya.

Terdapat kesalahan pada penulisan “halnya” yang berfungsi untuk menunjukkan kesamaan atau perbandingan. Pada penggunaan kata tersebut lebih tepat diganti “sebagaimana.” Untuk menyesuaikan makna, agar sesuai dengan konteks pernyataan.

f. Pembeneran Kesalahan Berbahasa pada Kata berimbuhan

1. Terbitan pada tanggal 18 Oktober 2024 pada berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah”

Data.1

Sentra UMKM BSI di Bedugul, Kampung Candikuning menjadi salah contoh sentra UMKM BSI

Terdapat penulisan kata “salah contoh” yang tidak tepat. Kata tersebut membutuhkan imbuhan untuk memberikan makna yang jelas. Perbaiki kalimat di atas: “Sentra UMKM BSI di Bedugul, Kampung Candi kuning menjadi salah satu contoh sentra UKM BSI”

Data.2

Dengan pendanaan berasal dari zakat, fokus untuk membantu UMKM

Terdapat penulisan kata “fokus untuk membantu”, kata fokus sebagai kata kerja sehingga lebih tepat menggunakan imbuhan “memfokuskan”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada surat kabar berita Suara Merdeka terdapat kesalahan penggunaan bahasa dalam aspek ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis. Mengacu pada analisis terhadap kesalahan penggunaan bahasa pada aspek ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis dalam surat kabar Suara Merdeka edisi 11 Oktober 2024, dapat disimpulkan bahwa ditemukan beberapa jenis kesalahan bahasa, yaitu terdapat kesalahan berbahasa dalam berita “Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah” diantaranya pada penggunaan ejaan terdapat 5 kesalahan, pada huruf miring 1 kesalahan, bidang sintaksis 2 kesalahan, semantik 2 kesalahan, kata berimbuhan 2 kesalahan, dan morfologi terdapat 2 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan kurangnya perhatian terhadap aturan penggunaan bahasa yang tidak sesuai pada kaidah EYD V.

Seorang penulis dan editor perlu mengikuti aturan bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan edisi V. Diharapkan ke depannya pembaca berita di media sosial, baik warga Indonesia atau orang asing yang belajar bahasa Indonesia bisa memahami dan mengetahui cara penggunaan serta penerapan bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai kaidah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, R. A. et.all. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana. Surat Kabar Kompas. *Geram*, (6)1, 1-8.
- Anggraini, B.F. et.all. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita Online. *Jurnal Sintesis*, 1(1), 71-78.
- Aziz, A. (2022, Agustus Selasa). Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. *ejaan.kemdikbud*. at. <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cinderamata, R. C. (2018). Penggunaan Konjungsi Dalam Surat Kabar Republika Online Edisi Maret-Mei 2018: Suatu Kajian Sintaksis. *Suar Bétang*, 13(2), 159-167.
- Fahmi, M. M. (2024, Oktober Jumat). Pariwisata Nasional Berpotensi Tumbuhkan UMKM Daerah. *Surat Kabar Online Suara Merdeka*, hal. 1-3. at.

<https://www.suaramerdeka.com/ekonomi/0413765712/pariwisata-nasional-berpotensi-tumbuhkan-umkm-daerah>

- Fernando, R. et.all. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bidang Morfologi Pada Karangan Siswa Kelas VII, SMPN 11 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(1), 72-80.
- Gani, R.H..A. et.all. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Surat Kabar Radar Lombok Edisi Oktober 2022 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sintaksis. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(1), 1-18.
- Halid, E. (2023). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Surat Kabar Online Okezone.com Edisi Agustus-September 2022. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 78-90.
- Luthfiah, D. et.all. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Palembang. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 366-373.
- Melani, A. (2024, Oktober). *Liputan 6 com*. at. <https://www.liputan6.com/>
- Mukhibun, A. et.all. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi pada Opini Terbuka Suara Merdeka.com. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 38-50.
- Musmulyadi. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VIII A SMPN 10 Poleang Selatan. *Jurnal Bastra*, (3)3, 1-17.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224.
- Pamungkas, O.Y. et.all. (2022). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Lamongan: Pagan Press.
- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis Pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1), 12-18.
- Rahmawati, Y. et.all. (2023). Kesalahan Kalimat Efektif Pada Surat Kabar Tribun Jogja. *Sastranesia: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 80-94.
- Reni Supriani, I. R. (2016). Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 3(2), 67-76
- Rokhamah, P. R. et.all. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Widina Media Utama.
- Sari, K. et.all. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Majalah Toga Edisi III. *Jurnal Imajeri*, 2(1), 11-23.
- Setyowati, I.D. et.all. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 13(1), 1-13
- Simorangkir, S.B.T. et.all. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Waningyun, P. P. et.all. (2023). Hasil Kajian Kesalahan Berbahasa Lisan pada Kanal Youtube Kompas TV. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 132-137. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v8i2.21583>
- Wiwin Wulandari¹, W. S. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Kompas.com. *Lp3mkil: Lembaga Publikasi Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Karya Ilmiah Lingsgau*, 2(2), 1-8.
- Wuquinnajah, Y. et.all. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan dan Diksi pada Berita Online Covid-19 Solopos Edisi Juli 2021. *Alfabeta: Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 5(1), 49-61.